

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu, sebagai berikut:

1. Batang bambu kuning (*Bambusa vulgaris schard Es J.C*) memiliki nilai konduktivitas hidrolis (Ks) yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai konduktivitas hidrolis kendi dan tanah lempung.
2. Nilai konduktivitas hidrolis rata-rata dari perlakuan yang tidak dikikis lapisan epidermis dan lapisan endosermisnya adalah 0 cm/det.
3. Nilai konduktivitas hidrolis rata-rata dari perlakuan C2 sampai C6 adalah $7,23 \times 10^{-8}$ cm/det; $6,87 \times 10^{-8}$ cm/det; $8,56 \times 10^{-8}$ cm/det; $6,93 \times 10^{-8}$ cm/det; dan $7,06 \times 10^{-8}$ cm/det.
4. Nilai konduktivitas hidrolis batang bambu kuning dari minggu pertama sampai minggu kelima mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pori-pori bambu tersumbat oleh adanya cendawan dan lumut disekitar dinding bambu serta terjadinya perubahan kekentalan air (viskositas) yang semula encer menjadi kental dan berbau.

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Perlu diadakan kajian lebih lanjut mengenai nilai konduktivitas hidrolik batang bambu pada varietas yang berbeda, sehingga hasil dari pengujian ini dapat dibandingkan dengan nilai Ks bambu hasil penelitian lainnya.
2. Disarankan agar penelitian ini dapat dilanjutkan ke media tanah, sehingga dapat diketahui nilai konduktivitas hidrolik batang bambu kuning dalam keadaan tidak jenuh.
3. Perlu diadakan kajian lebih lanjut mengenai kemampuan batang bambu kuning yang diduga berpotensi untuk dapat digunakan sebagai alat pemurnian air.